



PENGARUH ROP TERHADAP ANSIETAS PADA PASIEN PRE OPERASI HIL DI RSUD BESUKI KABUPATEN SITUBONDO

Elok Purnamawati¹, Rizka Yunita², Ainul Yaqin Salam³

^{1,2,3}STIKES Hafsaawaty Zainul Hasan Probolinggo

Email Korespondensi: eloxhairi@gmail.com

ABSTRAK

HIL adalah keadaan menonjolnya isi Intra-abdominal melalui dinding abdomen di regio inguinalis, kasus hernia hanya bisa ditangani dengan cara tindakan operatif. Pembedahan dapat menjadi tindakan yang berpotensi berpengaruh seseorang yang dapat menyebabkan reaksi psikologis salah satunya ansietas. Tujuan penelitian ini melihat pengaruh teknik ROP pada pasien pre operasi HIL. Penelitian ini merupakan penelitian quasi experimental dengan rancangan desain penelitian pre experimental dan pendekatan one group pre test – post test. Populasi dalam penelitian ini pasien HIL. Jumlah sampel penelitian 30 responden incidental sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi selama bulan Juli 2024 di RSUD Besuki. Dianalisis dengan Paired T test menggunakan SPSS ver 20.0. Pada penelitian ini, tehnik ROP dilakukan sebanyak 2x dalam sehari sebelum responden di operasi. Mayoritas responden mengalami ansietas sebelum diberikan terapi ROP nilai rata-rata 18,17. Setelah diberikan terapi ROP nilai rata-rata sebesar 12,57. Selisih nilai rata-rata sebelum dan setelah diberikan Tehnik ROP sebesar 5,6. Hal ini menunjukkan ada pengaruh pemberian tehnik ROP terhadap ansietas pada pasien Pre Operasi Hernia di RSUD Besuki di buktikan dengan nilai $p < 0,000$ yang artinya $p\text{-value} < \alpha$.

Kata Kunci: Relaksasi Otot Progresif, Ansietas, Hernia Inguinalis Lateralis.

ABSTRACT

HIL is a condition in which the contents of the Intra-abdominal protrusion through the abdominal wall in the inguinal region, hernia can only be treated by means of operative medical treatment. HIL.23W Surgery can be an action that has the potential affect on a person's condition, which can cause anxiety. The purpose of this study is to determine the effect of PMR on pre-operative HIL. This study is quasi-experimental with a pre-experimental research design and a one-group pre-test-post-test approach. The population in this study was HIL patients. The number of research samples was 30, incidental sampling respondents July 2024 at Besuki Hospital. Analyzed with a Paired T test using SPSS ver 20.0. In this study, the PMR was carried out 2x a day before the respondents were operated on. The number of respondents experienced anxiety before being given PMR, with an average value of 18.17. After being given PMR with an average value of 12.57. The difference in the average value before and after being given the PMR was 5.6. This shows that there is an

effect of giving PMR on anxiety in Pre-Hernia Surgery patients at Besuki Regional Hospital, as proven by a p-value of 0.000, which means $p\text{-value} < \alpha$.

Keywords: *Progressive Muscle Relaxation, Anxiety, Lateral Inguinal Hernia*

PENDAHULUAN

Hernia inguinalis Lateralis merupakan keadaan dimana terjadi penonjolan isi Intra abdominal melalui dinding abdomen di regio inguinalis sebagai akibat dari protrusi peritoneum bawaan yang persisten melalui pembukaan cincin internal dan eksternal pada kanalis inguinalis (Winangsih, 2022). Menurut Pinzon & Priskila (2018), hernia inguinalis lateralis merupakan suatu penyakit hernia atau berupa tonjolan yang melalui anulus inguinalis internus yang terletak di sebelah lateral epigastrika inferior, menyusuri kanalis dan keluar ke rongga perut melalui anulus inguinalis eksternus. Penatalaksanaan Hernia Inguinalis Lateralis adalah dengan melakukan operasi herniatomy. Penatalaksanaan tersebut seringkali menyebabkan ansietas pada pasien. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis ingin merumuskan “Adakah Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Ansietas Pada Pasien Pre Operasi Hernia Inguinalis Lateralis di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo ?” Dengan tujuan Menganalisis Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Ansietas Pada Pasien Pre Operasi Hernia Inguinalis Lateralis di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rihiantoro et al., (2019), mengatakakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap pemberian ROP terhadap kecemasan pada pasien pre operasi. Kombinasi latihan pernafasan dan rangkaian kontraksi serta relaksasi kelompok otot merupakan aplikasi dari relaksasi progresif dimana klien memberi perhatian pada tubuh yang dimana disini serangkaian gerakan sebagai penerapannya (Pinzon & Priskila, 2018). Relaksasi otot progresif adalah sebuah tindakan dimana otot ditegangkan kemudian dirilekskan, Relaksasi otot progresif mampu memberikan efek yang cukup menenangkan pada penderita ansietas. Peran perawat sangat membantu dalam penanganan ansietas pada pasien pre operasi hernia inguinalis lateralis salah satunya dengan cara relaksasi otot progresif.

METODE PENELITIAN

Analisis Univariat digunakan untuk menjelaskan terhadap setiap variabel penelitian untuk melihat gambaran distribusi frekuensi usia, pendidikan, pekerjaan dalam bentuk presentasi. Sementara Nilai Ansietas responden sebelum dan sesudah teknik relaksasi otot progresif presentase pada setiap variabel ditampilkan dalam bentuk mean, median, minimal dan maksimal. Sebelum dilakukan uji analisis univariat peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan Shapiro wilk karena sampel kurang dari 50 untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak antara variable dependen dengan variable independen. Analisis ini bertujuan untuk menguji variabel- variabel penelitian yaitu independen dan dependen. Hal ini berguna untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Analisis ini dibantu dengan menggunakan software komputerisasi menggunakan SPSS 16 dengan uji paired T-test jika uji normalitas berdistribusi normal dan uji wilcoxon apabila hasil uji normalitas berdistribusi tidak normal dengan kesimpulan: Syarat H_0 diterima atau tidak berdasarkan nilai probabilitas yaitu: a. Apabila probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima, H_1 ditolak. b. Apabila probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan bahwa rata-rata responden memiliki nilai ansietas sebesar 12,57 dengan nilai tengah 13,00, modus 13, standart deviasi 1,6, nilai minimal 9 dan nilai maksimal 16. Pasien mengalami penurunan nilai ansietas setelah diberikan tehnik relaksasi otot progresif dari nilai 18,17 menjadi 12,57. Rata-rata pasien masih mengalami beberapa gejala ringan seperti perasaan 56 ansietas, merasa tegang, mengalami gangguan tidur, perasaan depresi, gejala somatik motorik dan sensorik, serta gejala respiratorik. Kasus hernia hanya bisa ditangani dengan cara pembedahan/ operasi yang merupakan tindakan yang operatif penanganan medis untuk kasus hernia inguinalis lateralis (Pinzon & Priskila, 2018). Operasi atau tindakan medis pada umumnya menimbulkan rasa takut pada pasien. Apapun jenisnya baik operasi besar maupun operasi kecil merupakan suatu stresor yang dapat menimbulkan reaksi stres, kemudian diikuti gejala-gejala kecemasan, ansietas atau depresi. Dari beberapa penelitian didapat bahwa penatalaksanaan non farmakologis dapat menurunkan kecemasan diantaranya terapi musik, terapi relaksasi napas dalam, terapi imajinasi terbimbing, dan terapi relaksasi otot progresif (Rihiantoro et al., 2019).

Analisis bivariat ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dari penelitian, yaitu apakah terdapat pengaruh tehnik relaksasi otot progresif terhadap ansietas pada pasien pre operasi Hernia Inguinalis Lateralis di RSUD Besuki. Data pada penelitian ini diuji menggunakan Shapiro Wilk dengan hasil terdistribusi secara normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Data Ansietas Sebelum dan Sesudah dilakukan Tehnik Relaksasi Otot Progresif

	Shapiro- Wilk		
	Statistic	df	P value
Ansietas sebelum dilakukan tehnik Relaksasi Otot Progresif (n=30)	0,964	30	0,387
Ansietas setelah dilakukan tehnik Relaksasi Otot Progresif (n=30)	0,950	30	0,173

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hasil p value pada uji normalita data ansietas sebelum dilakukan tehnik relaksasi otot progresif senilai 0,387 ($pvalue > 0,05$) maka data terdistribusi normal. Sementara itu, pada uji normalitas data ansietas sesudah dilakukan tehnik relaksasi otot progresif senilai 0,173 ($pvalue > 0,05$) maka data terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan Paired T Test dengan tingkat signifikan 5% (0.05) sebagai taraf ($p < \alpha$) dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak atau ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemberian tehnik relaksasi otot progresif terhadap ansietas pada pasien pre operasi Hernia Inguinalis Lateralis di RSUD Besuki

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, R. (2021). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation (Pmr) Terhadap Kecemasan Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi Igd Rsud Bangil Kabupaten Pasuruan [Stikes Bina Sehat Ppni]. In Repositori Stikes Ppni. <https://Repositori.Stikes-Ppni.Ac.Id/Handle/123456789/198>
- Herlambang, U. (2019). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Terhadap Stres Dan Penurunan Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Universitas Airlangga.
- Kariasa, I. D. G., Anida, A., & Suswatiningsih, S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hernia Dengan Kejadian Hernia Di Poli Bedah Rsud Wonosari. *Mikki (Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia)*, 7(1), 30–37. <https://doi.org/10.47317/Mikki.V7i1.16>
- Lestari, S., Sumedi, S., & Koto, Y. (2023). Informed Consent Dan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi. *Open Access Jakarta Journal Of Health Sciences*, 2(11), 993–1002. <https://doi.org/10.53801/Oajjhs.V2i11.200>
- Masdiana, E., & Phonna, L. (2023). The Effect Of Progressive Muscle Relaxation On Anxiety In Preoperative In Lhokseumawe Hospital. *Jurnal Kesehatan Akimal*, 2(01), 59–64. <http://Journal.Stikep-Ppnijabar.Ac.Id/Index.Php/Jkk/Article/View/404%0ahttp://Journal.Stikep-Ppnijabar.Ac.Id/Index.Php/Jkk/Article/Download/404/254>
- Mochamad Rifa'i. (2021). Analisis Tingkat Kecemasan Dalam Pembelajaran Senam Lantai Guling Belakang (Back Roll) Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Sukasada Tahun Pembelajaran 2019/2020. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Notoadmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Dalam Kesehatan. Eg.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi 4). Salimba Medika.
- Nuwa, M. S. (2018). Pengaruh Kombinasi Progressive Muscle Relaxation Dengan